

PROGRAM PRAKTEK MENGAJI DAN BELAJAR MENULIS HIJAIYAH DI DESA KARANGSARI

Sindi Susana putri ¹, farhamzah ²
Agama islam1, Farmasi 2

Pi21.sindiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, farhamzah@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Program praktek mengaji dan belajar menulis hijaiyah ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Program ini terdiri dari dua komponen utama: pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan latihan menulis huruf-huruf hijaiyah. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode tradisional yang dikombinasikan dengan pendekatan yang interaktif, melibatkan penggunaan media kertas gambar.. Hasil dari program ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan tajwid, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, serta kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan praktik langsung mengaji, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan pada peserta program.

Kata Kunci: KKN, Desa karangsari, Program Praktik Mengaji dan Menulis Hijaiyah

Abstract

This practice program for reciting the Koran and learning to write hijaiyah is designed to improve the ability to read and write the Al-Qur'an among children and teenagers. This program consists of two main components: learning to read the Al-Qur'an with correct recitation and practice writing hijaiyah letters. The teaching method used is a traditional method combined with an interactive approach, involving the use of drawing paper. The results of this program are expected to improve mastery of tajwid, fluency in reading the Al-Qur'an, as well as the ability to write hijaiyah letters well and correctly. Evaluation was carried out through written tests and direct practice of reciting the Koran, with results showing significant improvement in program participants.

Keywords: KKN, Desa karangsari, Program Praktik Mengaji dan Menulis Hijaiyah

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu agenda akademik yang setiap tahunnya di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Tahun ini merupakan KKN ke-7 yang diadakan di Universitas Buana Perjuangan Karawang

dengan jumlah lokasi KKN 2024 Kecamatan Purwasari adalah salah satu kecamatan dari 30 kecamatan yang berpartisipasi pada KKN ke-7 di kabupaten karawang. Kecamatan Purwasari memiliki luas wilayah 29.44 km² dan memiliki 8 jumlah desa atau kelurahan, Anak-anak di desa karangsari sebagian besar belum bisa mengenali huruf hijaiyah namun sebagian kecil ada yang sudah lanjut ke al-qur'an. Target dalam laporan KKN ini memfokuskan pada, program praktik mengaji dan menulis hijaiyah..

Pendidikan Al-Qur'an sangatlah penting diberikan kepada anak sejak dini, karena Al-Qur'an merupakan pembeda antara haq dan batil yang kemudian menjadi pedoman hidup bagi setiap umat muslim.

Rasulullah pernah melakukan implementasi seruan yang menganjurkan agar senantiasa mempelajari, mengkaji serta mengamalkan Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam Majelis Rasulullah yang kemudian menjadi pusat menyebarluaskan ilmu dan ajaran agama. Dalam majelis ini, Rasulullah memimpin tadarus sekaligus mengontrol dan memperbaiki bacaan para sahabat yang masih terdapat kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an.

Dari masa itulah belajar mengaji Al-Qu'an sejak dini telah menjadi budaya dan adat di Indonesia. Mengapa demikian? Pada dasarnya belajar mengaji dapat dimulai sejak usia dini, usia remaja, maupun sudah usia dewasa atau tua. Namun pada usia dini inilah yang merupakan usia yang paling tepat untuk mempelajari hal baru karena anak usia dini akan lebih cepat menerima dan mengerti materi yang diberikan.

Rasulullah selalu menekankan agar umat yang telah mengerti Al-Quran dapat mengajarkannya kepada orang lain. Pembelajaran sebaiknya diberikan sejak dini. Nabi bersabda, "Siapa yang mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anaknya akan diampuni dosanya, dan barang siapa yang mengajarkan dengan hafalan diluar kepala, maka Allah akan membangkitkannya kelak dihari kiamat dengan wajah seperti bulan purnama." (HR Thabrani, Anas)

Alasan khusus mengapa Nabi menegaskan hal tersebut. Dengan sejak dini anak-anak dikenalkan kepada Al-Qur'an, diharapkan tumbuh kepercayaan terhadap Allah SWT sebagai tuhanNya dan Al- Qur'an adalah firman-Nya. Keyakinan yang tertanam sejak kecil akan terpatrit hingga remaja dan masa dewasanya serta meneguhkan akidah. Pentingnya belajar mengaji sejak dini yaitu: Pertama yaitu usia dini merupakan usia paling tepat untuk mempelajari hal baru karena anak usia dini akan lebih cepat mengerti materi yang diberikan. Anak pada usia dini cenderung lebih mudah untuk menangkap suatu hal dan suatu pembelajaran yang baru. Sehingga apabila anak terbiasa dilatih untuk mengaji Al-Qur'an setiap harinya, maka hal ini tentunya merupakan awal yang baik bagi anak

Kedua yaitu menjadi bekal bagi seorang anak untuk kehidupan mereka nantinya. Seorang anak yang terbiasa mengaji sejak dini tentunya dengan hal itu akan menjadi bekal yang sangat berguna bagi kehidupan mereka dimasa yang akan datang. Mereka bisa menerapkan isi dari Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Ketiga yaitu mendapatkan pahala sejak usia dini. Paha merupakan sebuah bonus tambahan yang akan didapatkan bagi setiap umat muslim yang menjalankan perintah Allah. Namun,

niatkan tujuan kita mengaji Al-Qur'an tersebut ikhlas karena Allah Ta'ala, maka pahala tersebut akan datang seiring dengan niat kita.

METODE

Metode yang digunakan dalam laporan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. (Ramdhan, 2021) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan mengenai yang tengah diteliti. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, dilakukannya observasi dengan cara pendekatan pada masyarakat di desa karangsari Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2024. Sasaran dalam observasi ini merupakan untuk memberikan pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program Praktek Mengaji dan Belajar Menulis Hijaiyah di Desa Karangsari

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an:
Program praktek mengaji yang dilaksanakan di Desa Karangsari menunjukkan hasil yang positif, dimana anak-anak dan masyarakat dewasa yang berpartisipasi mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an..
2. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah:
Peserta program, terutama anak-anak, menunjukkan kemajuan signifikan dalam menulis huruf hijaiyah. Sebelum program dimulai, banyak anak yang belum mengenal atau hanya mengenal sedikit huruf hijaiyah. Namun, setelah mengikuti program ini, mereka sudah mampu menulis seluruh huruf hijaiyah dengan benar dan mengenali setiap hurufnya.
3. Partisipasi Masyarakat yang Tinggi:
Antusiasme masyarakat Desa Karangsari sangat tinggi dalam mengikuti program ini. Peserta yang terdiri dari berbagai usia, mulai dari usia 8-13tahun, secara aktif mengikuti setiap sesi yang diadakan. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan agama dan kemampuan literasi Al-Qur'an.
4. Pengaruh Positif pada Kehidupan Sehari-hari:
Selain peningkatan kemampuan mengaji dan menulis huruf hijaiyah, program ini juga berdampak pada peningkatan akhlak dan perilaku peserta. Banyak orang tua yang melaporkan perubahan positif pada anak-anak mereka, seperti lebih rajin dalam ibadah dan lebih santun dalam berinteraksi dengan orang lain

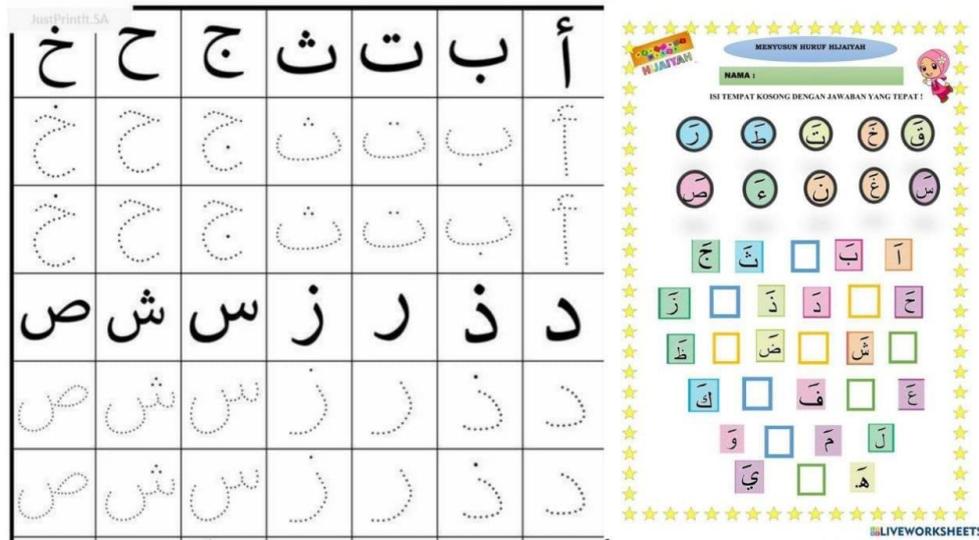
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Praktek Mengaji dan Belajar Menulis Hijaiyah di Desa Karangsari berhasil meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an dan pengetahuan agama di kalangan peserta, baik anak-anak maupun orang dewasa. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan dukungan penuh dari masyarakat serta pemerintah desa, peserta menunjukkan kemajuan signifikan dalam membaca Al- Qur'an dengan tajwid yang benar dan menulis huruf hijaiyah dengan tepat.

Meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan, antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dari masyarakat menjadikan program ini sukses dan memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari peserta, khususnya dalam meningkatkan akhlak dan kesadaran beragama. Dengan perencanaan yang baik dan upaya berkelanjutan, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi fondasi kuat bagi pembinaan generasi yang Qur'ani di Desa Karang Sari







DAFTAR PUSTAKA

- Rizki, M. (2022). Implementasi Metode Iqra' Sebagai Pembelajaran Pertama Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Musthafawiyah Desa Sungai Kuning Provinsi Riau
- Wulandari, L. PERBEDAAN METODE AL-BAGHDADI DAN METODE IQRO' PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA (5-6) TAHUN DI DESA LUBUK BANYAU KABUPATEN BENGKULU UTARA (Doctoral dissertation, UIN FAS BENGKULU).